



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
LOKA RISET PERIKANAN TUNA

JALAN MERTASARI NO.140, SIDAKARYA, DENPASAR SELATAN, BALI 80224
TELEPON (0361) 726201, FAKSIMILE (0361) 8497447
LAMAM www.kkp.go.id SUREL lrpt@kkp.go.id

Nomor : B.328/BRSDM-LRPT/TU.140/VII/2023 14 Juli 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Penyampaian Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Yth. Kepala Pusat Riset Perikanan
di Jakarta

Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2023 satuan kerja Loka Riset Perikanan Tuna sebagaimana terlampir.

Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

Kepala Loka Riset Perikanan Tuna,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ni Nyoman Siti Mardiani Satria

Tembusan:

1. Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
2. Sekretaris Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

**LOKA RISET PERIKANAN TUNA
PUSAT RISET PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**



LAPORAN KINERJA

LOKA RISET PERIKANAN TUNA

TRIWULAN II

2023

TIM PENYUSUN

Pembina : Kepala Loka Riset Perikanan Tuna
Penanggung Jawab : Plt. Kepala Urusan Umum
Koordinator : Eka Karya Budi, S.Kom
Anggota : Wahyu Widodo, S.Kom., M.T
Suciadi Catur Nugroho, S.Pi, M.Sc
Ni Putu Eva Damayanti, S.Kel
Rusjas Mashar, A.Md

Loka Riset Perikanan Tuna
Pusat Riset Perikanan
Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Kelautan dan Perikanan

Alamat:

Jl. Mertasari No. 140, Banjar Suwung Kangin, Sidakarya, Denpasar Selatan, Bali.
80223.

Telp: +62 (361) 726201 | Fax: +62 (361) 8497447

Website: <http://lp2t.kkp.go.id>; Email: lppt.benoa@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT / Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Triwulan II Tahun 2023 ini dapat tersusun. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Loka Riset Perikanan Tuna dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban Loka Riset Perikanan Tuna dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam kaitannya dengan terselenggaranya *good government*.

Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Triwulan II Tahun 2023 ini merupakan gambaran sejumlah capaian kinerja terhadap target sasaran yang tercantum dalam Penetapan Kinerja Tahun 2023, dan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja Loka Riset Perikanan Tuna kepada para *stakeholders*. Kami berharap dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Triwulan II Tahun 2023 ini akan diperoleh manfaat umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja bagi Loka Riset Perikanan Tuna di masa yang akan datang.

Berkaitan dengan hal tersebut, masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna ini.

Denpasar, 14 Juli 2023

Kepala Loka Riset Perikanan Tuna,



Ni Nyoman Siti Mardiani Satria

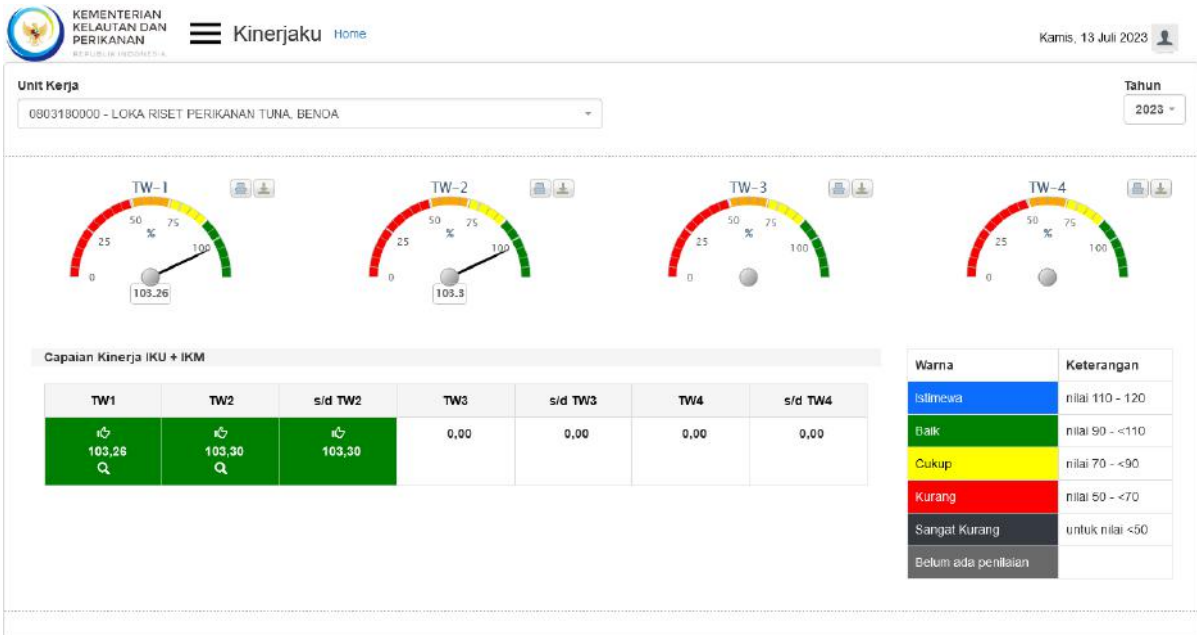
DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
RINGKASAN EKSEKUTIF	5
I. PENDAHULUAN	8
1.1. Latar Belakang.....	8
1.2. Tujuan.....	9
1.3. Tugas, Fungsi LRPT dan Struktur Organisasi	10
1.4. Keragaan SDM (Kekuatan SDM)	12
1.5. Sistematis Laporan Kinerja (LKj)	13
II. PERENCANAAN KINERJA	15
2.1. Rencana Strategis LRPT 2020-2024	15
2.2. Rencana Kerja Tahun 2023.....	22
2.3. Perjanjian Kinerja (PK)	23
2.4. Pengukuran Kinerja	25
III. AKUNTABILITAS KINERJA	26
1.1 Prestasi Indikator Kinerja Manajerial (IKM) Tahun 2023	26
1.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja	27
5.3. Akuntabilitas Keuangan Triwulan II Tahun 2023	42
IV. PENUTUP	45
4.1. Capaian Indikator Kinerja Manajerial (IKM) Triwulan II Tahun 2023	45
4.2. Permasalahan dan Rekomendasi.....	47
LAMPIRAN	49

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi, misi, dan program Loka Riset Perikanan Tuna. Penyusunan Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Laporan Kinerja, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2010-2014, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Rencana Strategis Implementatif Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2020-2024. Laporan Kinerja ini juga dimaksudkan sebagai salah satu wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Loka Riset Perikanan Tuna dalam rangka mewujudkan *good government*, transparansi, dan akuntabilitas sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja unit organisasi di lingkungan Loka Riset Perikanan Tuna.

Pada Tahun 2023, LRPT memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 1 (satu) Sasaran Strategis dan 9 (sembilan) Indikator Kinerja Manajerial (IKM). Pengukuran capaian kinerja LRPT Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja manajerial (*key performance indicator/KPI*) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu Aplikasi Kinerjaku pada laman <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja LRPT di tingkat korporat Triwulan II Tahun 2023 sebesar 103,30%, sebagaimana *dashboard* kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 1. Dashboard Kinerjaku Level 3 LRPT Periode Triwulan II Tahun 2023

Selama periode Triwulan II Tahun 2023, dari 9 (sembilan) target IKM LRPT terdapat 5 (lima) IKM berstatus hijau, sisanya akan diukur pada triwulan selanjutnya. Rincian target dan realiasi dari 5 (lima) IKM tersebut adalah :

- Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks) dengan target tahunan sebesar 80, target Triwulan II sebesar 80 dan terealisasi sebesar 81 sehingga presentase capaiannya sebesar 101,25%
- Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Loka Riset Perikanan Tuna (%) dengan target tahunan sebesar 92, target Triwulan II sebesar 92 dan terealisasi sebesar 100 sehingga presentase capaiannya sebesar 108,70%
- Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Loka Riset Perikanan Tuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) dengan target tahunan sebesar 75, target Triwulan II sebesar 75 dan terealisasi sebesar 75 sehingga presentase capaiannya sebesar 100%
- Nilai IKPA Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai) dengan target tahunan sebesar 89, target Triwulan II sebesar 82 dan terealisasi sebesar 86,43 sehingga presentase capaiannya sebesar 105,40%
- Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Loka

Riset Perikanan Tuna (%) dengan target tahunan sebesar 100, target Triwulan II sebesar 100 dan terealisasi sebesar 100 sehingga presentase capaiannya sebesar 100%

Matriks Capaian IKM Loka Riset Perikanan Tuna Triwulan II Tahun 2023 dapat dilihat pada **Tabel 1** sebagai berikut :

Tabel 1. Matriks Capaian IKM LRPT Triwulan II Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Target TW II 2023	Realisasi	%	
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Riset Perikanan Tuna dibandingkan Realisasi Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna TA 2022 (%)	≤0,5	0	0	0
		2	Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks)	80	80	81	101,25
		3	Nilai PM SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	76	0	0	0
		4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	92	0	0	0
		5	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Loka Riset Perikanan Tuna (%)	92	92	100	108,70
		6	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Loka Riset Perikanan Tuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75	75	75	100
		7	Nilai IKPA Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	89	82	86,43	105,40
		8	Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	82	0	0	0
		9	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Loka Riset Perikanan Tuna (%)	100	100	100	100

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan kehidupan sosial masyarakat yang begitu cepat disertai dengan tuntutan pada kecepatan dan keakuratan dalam penyelesaian suatu masalah dan pelayanan, akhirnya akan berdampak pada sistem birokrasi pemerintahan. Untuk menjawab tuntutan tersebut, instansi pemerintah harus tanggap mengubah paradigma dari manajemen tradisional menjadi manajemen modern. Perubahan ini juga ditandai dengan pengalihan orientasi pada saat ini, tidak hanya sekedar seberapa besar dana yang telah direalisasikan telah berubah menjadi seberapa besar *outcome* yang telah dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Dengan demikian, manajemen yang berorientasi pada proses perlu segera dialihkan menjadi manajemen berbasis hasil sehingga keberhasilan tidak didasarkan pada proyek atau kegiatan melainkan pada terlaksananya program yang menghasilkan keluaran (*output*) dan manfaat (*outcome*) yang terukur. Dalam hal ini, akuntabilitas kinerja menjadi bagian penting dan salah satu sarana bagi publik dalam menilai institusi pemerintah.

Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi, misi, dan program Loka Riset Perikanan Tuna. Penyusunan Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Laporan Kinerja, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2010-2014, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Rencana Strategis Implementatif Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2015-2020. Laporan Laporan Kinerja ini juga dimaksudkan sebagai salah satu wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Loka Riset

Perikanan Tuna dalam rangka mewujudkan *good government*, transparansi, dan akuntabilitas sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja unit organisasi di lingkungan Loka Riset Perikanan Tuna.

Atas dasar hal-hal di atas tersebut, LRPT sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja Tahun 2023 dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai, kemudian dituangkan ke dalam susunan Laporan Kinerja (LKj). Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II Tahun 2023 digunakan untuk menjabarkan hasil monitoring dan pengukuran capaian kinerja LRPT pada periode Triwulan II Tahun 2023.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan, adalah:

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
4. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan kinerja Instansi Pemerintah
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

1.2. Tujuan

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja LRPT ini, bertujuan:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada Triwulan II tahun 2023
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi LRPT untuk meningkatkan kinerjanya.

1.3. Tugas, Fungsi LRPT dan Struktur Organisasi

a. Tugas dan Fungsi LRPT

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 83/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Perikanan Tuna, Loka Riset Perikanan Tuna merupakan unit pelaksana teknis kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang Riset Sumber Daya Perikanan tuna dan sejenisnya (*tuna like species*), yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang menangani Riset Kelautan dan Perikanan serta Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Loka Riset Perikanan Tuna mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset sumber daya perikanan tuna dan sejenisnya (*tuna like species*).

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, LRPT menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset perikanan tuna;
- b. pelaksanaan kegiatan riset sumber daya perikanan tuna dan sejenisnya (*tuna like species*) di wilayah Negara Republik Indonesia di perairan Samudera Hindia yang meliputi aspek biologi, lingkungan, dinamika populasi, dan eksploitasi;
- c. pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama riset;
- d. pengelolaan prasarana dan sarana riset; dan
- e. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

b. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi dan pejabat struktural yang duduk dalam organisasi Loka Riset Perikanan Tuna terlihat pada Bagan Struktur Organisasi Loka Riset Perikanan Tuna pada Gambar 2.



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

BADAN PENYULUH DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

LOKA RISET PERIKANAN TUNA

STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 2. Struktur Organisasi Loka Riset Perikanan Tuna

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, Loka Riset Perikanan Tuna dipimpin oleh seorang Kepala, dengan struktur organisasi Loka Riset Perikanan Tuna terdiri dari:

- a. Urusan Umum : mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Loka Riset Perikanan Tuna sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Loka Riset Perikanan Tuna. Koordinator Pelaksana Fungsi

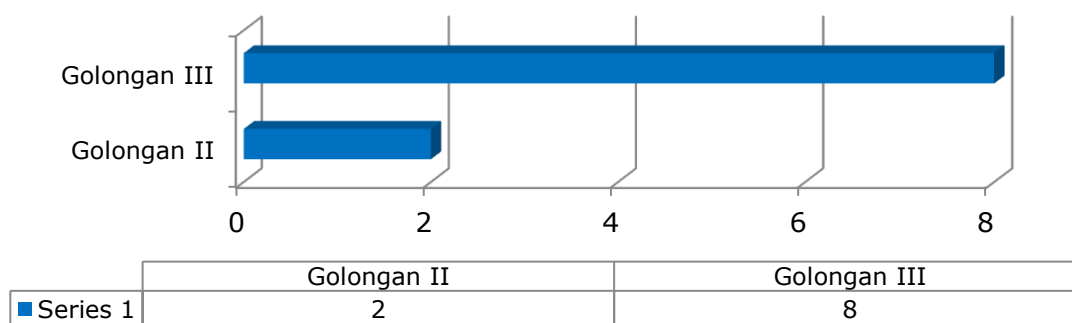
Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Loka Riset Perikanan Tuna.

1.4. Keragaan SDM (Kekuatan SDM)

Pada Tahun 2023, sampai dengan akhir Triwulan II ini Loka Riset Perikanan Tuna mempunyai total pegawai sebanyak 10 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) setelah dilakukan pengalihan pegawai KKP ke BRIN. Untuk mengoptimalkan kinerja Loka Riset Perikanan Tuna, dengan sumberdaya manusia yang terbatas, pelaksanaan tugas pegawai negeri sipil dibantu oleh 20 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Sipil (PPNPN). sehingga total jumlah pegawai LRPT baik PNS maupun PPNPN pada Tahun 2022 berjumlah 30 orang. Komposisi pegawai di Loka Riset Perikanan Tuna adalah sebagai berikut.

1. Jumlah pegawai berdasarkan golongan

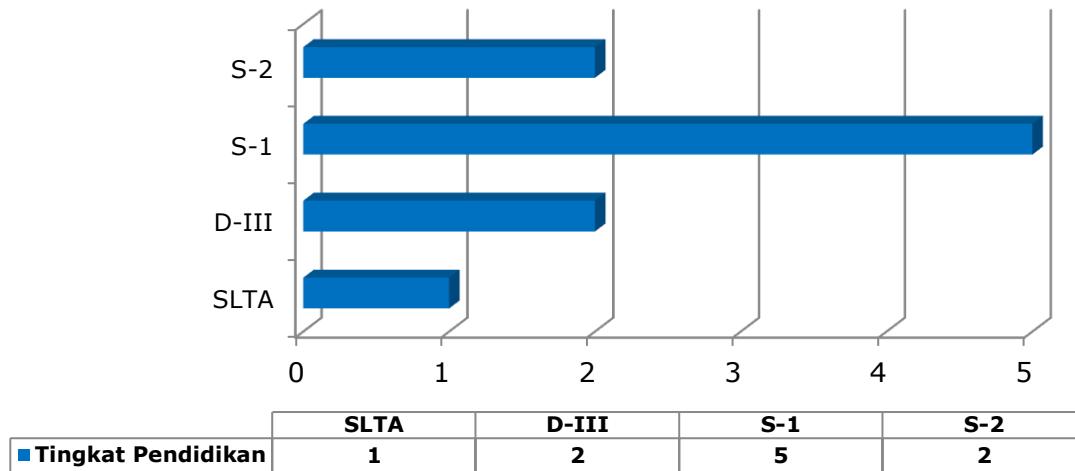
Komposisi jumlah PNS LRPT berdasarkan golongan/ruang per Triwulan II Tahun 2023 terdiri atas Golongan III sebanyak 8 orang dan Golongan II sebanyak 2 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 3**.



Gambar 3. Jumlah pegawai LRPT berdasarkan Golongan Tahun 2023

2. Jumlah pegawai LRPT berdasarkan jenjang pendidikan

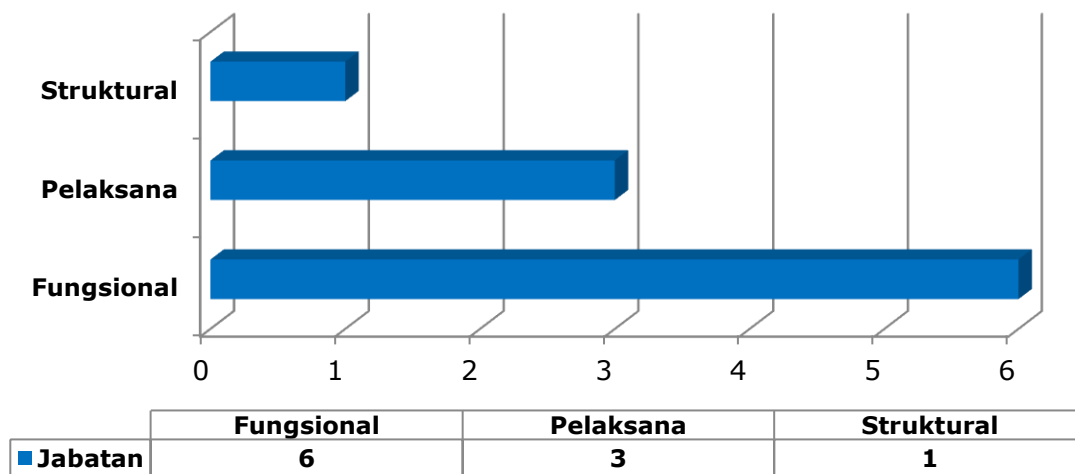
Jumlah PNS LRPT Triwulan II Tahun 2023 berdasarkan tingkat pendidikan terdiri dari jenjang S2 sebanyak 2 orang, S1 sebanyak 5 orang, D3 sebanyak 2 orang dan SLTA sebanyak 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 4**.



Gambar 4. Jumlah pegawai LRPT berdasarkan jenjang pendidikan

3. Jumlah Pegawai LRPT berdasarkan jabatan fungsional

Komposisi jumlah PNS LRPT Triwulan II Tahun 2023 berdasarkan jabatan fungsionalnya terdiri atas jabatan fungsional sebanyak 6 orang, fungsional umum/pelaksana sebanyak 3 orang dan struktural sebanyak 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 5**.



Gambar 5. Jumlah pegawai LRPT berdasarkan jabatan fungsional

1.5. Sistematika Laporan Kinerja (LKj)

Laporan Kinerja (LKj) LRPT Triwulan II Tahun 2023 ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Loka Riset Perikanan Tuna sampai dengan periode Triwulan II Tahun 2023, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) terhadap rencana kinerja (*performance plans*) pada

periode Triwulan II Tahun 2023. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di masa datang. Sejalan dengan hal tersebut, Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut:

- **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Triwulan II Tahun 2023.
- **Bab I – Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang BRSDM seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di LRPT.
- **Bab II – Perencanaan Kinerja**, pada bab ini menyajikan Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja Tahun 2023 serta Pengukuran Kinerja.
- **Bab III – Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya.
- **Bab IV – Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.
- **Lampiran**

II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis LRPT 2020-2024

Penyusunan Rencana Strategis Loka Riset Perikanan Tuna (Renstra LRPT) dilakukan sebagai tindak lanjut dari penataan kelembagaan yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang mengatur pembentukan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM) dan didalamnya juga mengatur tentang pembentukan Pusat Riset Perikanan. Pembentukan Loka Riset Perikanan Tuna sendiri diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 16 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Perikanan Tuna.

Renstra Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) Tahun 2020 – 2024 sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan Riset Perikanan Tuna merupakan reviu Renstra Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) Tahun 2020 – 2024, sebagai turunan dari Pusat Riset Perikanan (Pusriskan), Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) dan Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI (Permen KP) Nomor 25/PERMEN-KP/2015.

Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menjelaskan Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), ditetapkan selaras dengan visi pembangunan nasional serta bertujuan untuk mendukung terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia. Visi KKP adalah “Mewujudkan sektor kelautan dan perikanan Indonesia yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional”, yang mana di dalamnya mengandung tiga pilar yang menjadi Misi KKP yaitu: Kedaulatan (*sovereignty*), Keberlanjutan (*sustainability*), dan Kesejahteraan (*prosperity*).

Keberadaan Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) sendiri juga memiliki peran yang strategis dalam mendukung Visi dan Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) melalui kegiatan riset perikanan yaitu melaksanakan riset sumber

daya perikanan tuna dan sejenis (*tuna like species*) dan kegiatan lainnya yang sesuai keahlian dan kebutuhan serta tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Pembentukan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) termasuk didalamnya Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) selaras dengan pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana peran riset dan IPTEK sangat dibutuhkan masyarakat. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disertai lompatan inovasi telah berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan dunia harus dimanfaatkan sektor kelautan dan perikanan, termasuk di dalamnya masyarakat pemanfaat untuk mendorong akselerasi pertumbuhannya.

Perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 dan era sosial (*society*) 5.0 menuntut adanya perubahan tatanan kehidupan baru yang berpusat pada manusia (*human-centered*) serta berbasis teknologi (*technology based*). *Cyber-physical system* (CPS) dalam Industri 4.0 merupakan integrasi antara physical system, komputasi dan juga network/komunikasi, sedangkan *society* 5.0 merupakan penyempurnaan dari CPS menjadi *cyber-physical-human systems*. Pada era *society* 5.0 manusia tidak hanya dijadikan obyek (*passive element*), tetapi berperan aktif sebagai subyek (*active player*) yang bekerja bersama physical system dalam mencapai tujuan. Berdasarkan hal tersebut, interaksi antara mesin (*physical system*) dan manusia diperlukan untuk menjaga keseimbangan maupun keharmonisan. Berdasarkan hal tersebut, Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) melakukan penyusunan Renstra 2020-2024, untuk mewujudkan masyarakat sektor

KP yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

a. Visi

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Visi Loka Riset Perikanan Tuna pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi Pusat Riset Perikanan adalah “Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong melalui “Menjadi Institusi Utama Penyedia Data dan Informasi Perikanan Tuna dan sejenisnya (*tuna like species*) di wilayah Negara Republik Indonesia di perairan Samudera Hindia”.

b. Misi

Misi Loka Riset Perikanan Tuna adalah turunan dari misi Presiden dan KKP dalam bidang riset kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, Pusat Riset Perikanan mendukung 3 (tiga) misi yaitu:

1. Misi ke-2 yakni Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi riset dan inovasi iptek perikanan terhadap perekonomian masyarakat KP.
2. Misi ke-4 yakni Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan.
3. Misi ke-8 yakni Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggung jawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

Sebagai langkah konkret untuk mewujudkan visi tersebut, telah ditetapkan misi Loka Riset Perikanan Tuna Benoa yang dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Menyediakan data dan informasi terkini hasil penelitian perikanan tuna.
- 2) Mengembangkan profesionalisme kelembagaan dan sumberdaya penelitian perikanan tuna.

c. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing.
2. Menghasilkan dan mengembangkan riset perikanan dan inovasi mendukung pembangunan berkelanjutan.
3. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik.

Dengan diformulasikannya tujuan ini maka Loka Riset Perikanan Tuna dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Tujuan yang dirumuskan tersebut berfungsi juga untuk mengukur sejauh mana visi dan misi Loka Riset Perikanan Tuna telah dicapai mengingat tujuan dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Loka Riset Perikanan Tuna telah menetapkan tujuan sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya data dan informasi karakteristik sumberdaya ikan tuna di Samudera Hindia.
- 2) Terwujudnya bahan kebijakan bagi perencanaan pengelolaan perikanan tuna.
- 3) Terlaksananya kerjasama penelitian perikanan tuna.
- 4) Terwujudnya bahan diseminasi hasil penelitian.
- 5) Tersedianya sarana dan prasarana bagi pelaksanaan kegiatan penelitian.

- 6) Terlaksananya kapasitas kelembagaan dan kompetensi sumberdaya penelitian perikanan tuna.
- 7) Terlaksananya akuntabilitas dan kapabilitas kelembagaan.

d. Sasaran Strategis

Renstra Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) Tahun 2020 – 2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan perikanan melalui pelaksanaan program riset perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) sebagai suatu *outcome/impact* dari program yang dilaksanakan, dengan menggunakan pendekatan metode *Balanced Scorecard* (BSC) yang dibagi dalam empat perspektif, yakni *stakeholders prespective*, *customer perspective*, *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective*. Dalam penyusunannya, Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) menggunakan perspektif ***learning and growth perspective***.

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* Loka Riset Perikanan Tuna melalui Sasaran strategis Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker dengan 9 (sembilan) indikator kinerja, yaitu:

- Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Loka Riset Perikanan Tuna sebesar 1 setiap tahunnya dari tahun 2020, dimana pada tahun 2021 sampai 2024 Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Loka Riset Perikanan Tuna sebesar $\leq 0,5$.
- Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna dengan indeks 72 pada tahun 2020, 73 pada tahun 2021, 74 pada tahun 2022, 80 pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024.
- Nilai PM SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna merupakan IKM baru pada Tahun 2023 yaitu sebesar 76 sampai dengan tahun 2024
- Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna pada Tahun 2021 dengan target nilai 87 dan 92 pada tahun 2022 sampai dengan 2024.

- Presentase unit kerja Loka Riset Perikanan Tuna yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar sebesar 82 pada tahun 2020, sebesar 84 pada tahun 2021 dan sebesar 86 pada tahun 2022 dan 92 pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024.
- Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Loka Riset Perikanan Tuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan merupakan IKM baru pada Tahun 2023 yaitu sebesar 75 sampai dengan tahun 2024
- Nilai IKPA Loka Riset Perikanan Tuna pada tahun 2020 Sangat Baik sebesar 88, pada tahun 2021 menjadi Sangat Baik sebesar 89 sampai dengan tahun 2024.
- Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna dengan target 85 pada tahun 2020, tahun 2021 dengan nilai 86, tahun 2022 dengan nilai 81 dan 82 pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024.
- Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategi Lainnya Loka Riset Perikanan Tuna merupakan IKM baru pada Tahun 2021 yaitu sebesar 100 sampai dengan tahun 2024.

e. Potensi dan Permasalahan

1) Potensi

Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 83/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Perikanan Tuna, Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset sumber daya perikanan tuna dan sejenisnya (*tuna like species*), yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

Untuk efektivitas pelaksanaan kegiatan riset, maka dibentuk kelompok penelitian sumber daya perikanan tuna yang dipimpin oleh ketua kelompok penelitian (Kakelti). Selain tenaga fungsional riset, Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) juga mempunyai jabatan fungsional nonpeneliti yaitu jabatan fungsional perencana.

Aset Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) meliputi aset berwujud dan tidak berwujud. Aset berwujud terkait pelaksanaan fungsi riset maupun pengembangan SDM diantaranya sarana laboratorium untuk menghasilkan data dan informasi yang akurat tentang obyek riset dan pengembangan KP.

Penganggaran Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) sesuai Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003, tentang Keuangan Negara, menggunakan pendekatan penganggaran terpadu (*unified budget*), kerangka pengeluaran jangka menengah (*medium term expenditure framework*), dan penganggaran berbasis kinerja (*performance-based budgeting*). Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) setelah terbentuk pada tahun 2017 yang bersumber dari APBN.

Dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan, kegiatan riset didukung dengan keberadaan sarana dan prasarana riset. Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) mempunyai sarana dan prasarana riset yaitu memiliki 2 (dua) laboratorium yaitu laboratorium penguji dan laboratorium data. Laboratorium penguji merupakan laboratorium gabungan dari 3 (tiga) laboratorium yaitu Laboratorium Histologi, Otolith dan Genetik. Laboratorium penguji pada awalnya beroperasi untuk memenuhi keperluan internal. Pada perkembangan selanjutnya, berdasarkan SK Nomor: KEP-55/BRSDM-LRPT/KP.440/VII/2017 tentang Penetapan Standar Pelayanan Publik Laboratorium Penguji, kegiatan operasional Laboratorium diperluas menjadi laboratorium yang memberikan pelayanan jasa kepada pihak luar selain dari lingkup loka itu sendiri. Untuk mencapai standar mutu yang tinggi Laboratorium berusaha menjalankan kegiatannya sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang ditetapkan dalam SNI ISO/IEC 17025:2008. Penggunaan Standar Nasional Indonesia ini diharapkan dapat memfasilitasi kerjasama antar laboratorium dan lembaga lainnya atau siapapun yang berkepentingan dengan jasa pengujian laboratorium dan membantu pertukaran informasi dan pengalaman dalam bidang pelayanan jasa analisis laboratorium.

Namun, semua kegiatan litbangjirap (penelitian, pengembangan, kajian dan penerapan) beserta anggarannya dalam proses pemindahan ke Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) sesuai dengan PERPRES 78 Tahun 2021.

Sehingga Loka Riset Perikanan Tuna tidak lagi diizinkan untuk melakukan kegiatan riset tahun ini maka kegiatan Laboratorium tidak dapat dilaksanakan.

2) Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program riset perikanan tuna untuk mendukung pembangunan KP antara lain:

- a) Menyediakan data dan informasi yang valid berbasis hasil penelitian dalam mendukung pengelolaan perikanan tuna dan sejenisnya di Samudera Hindia, serta pemenuhan asas kepatuhan dalam pengelolaan perikanan tuna di kawasan regional;
- b) Meningkatkan kerjasama dengan institusi riset di lingkungan BRSDM KP, Lembaga Non Kementerian dan Perguruan Tinggi untuk memperluas pemanfaatan IPTEK bidang perikanan tuna dan sejenisnya, misalnya dalam rangka (i) penyediaan data komposisi ukuran tuna dan sejenisnya, (II) observasi hasil tangkapan, upaya, dan daerah penangkapan, (iii) mengurangi hasil tangkapan sampingan (HTS), dan lain-lain;
- c) Meningkatkan akses stakeholders terhadap informasi wilayah kondisi terkini stok perikanan tuna dan sejenisnya dalam berbagai level tingkat pemanfaatan.

2.2. Rencana Kerja Tahun 2023

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja LRPT Tahun 2023 menetapkan 1 (satu) program yaitu Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran Rp 4.571.491.000,- dengan rincian RO:

1. Layanan BMN, dengan pagu anggaran Rp 2.413.000,-
2. Layanan Hubungan Masyarakat, dengan pagu anggaran Rp 28.861.000,-
3. Layanan Umum, dengan pagu anggaran Rp 90.645.000,-
4. Layanan Perkantoran, dengan pagu anggaran Rp 4.269.441.000,-
5. Layanan Manajemen SDM, dengan pagu anggaran Rp 46.919.000,-
6. Layanan Perencanaan dan Penganggaran, dengan pagu anggaran Rp 42.404.000,-

7. Layanan Pemantauan dan Evaluasi, dengan pagu anggaran Rp 36.241.000,-
8. Layanan Manajemen Keuangan, dengan pagu anggaran Rp. 32.767.000,-

Adapun Rencana Kinerja Tahunan LRPT tahun 2023 dapat dilihat pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Rencana Kinerja Tahunan LRPT tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Riset Perikanan Tuna dibandingkan Realisasi Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna TA 2022 (%)	≤0,5
		2	Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks)	80
		3	Nilai PM SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	76
		4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	92
		5	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Loka Riset Perikanan Tuna (%)	92
		6	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Loka Riset Perikanan Tuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		7	Nilai IKPA Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	89
		8	Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	82
		9	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Loka Riset Perikanan Tuna (%)	100

2.3. Perjanjian Kinerja (PK)

Pada tahun 2023 LRPT telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala Loka Riset Perikanan Tuna dengan Kepala Pusat Riset Perikanan. Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 1 (satu) sasaran strategis (SS) yang ingin dicapai. Untuk SS yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja

Manajerial (IKM). Keseluruhan IKM LRPT pada tahun 2023 untuk berjumlah 9 IKM. Sebagai alat ukur pencapaian SS, target 9 IKM LRPT yang ditetapkan pada awal tahun 2023 tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3. Penetapan Kinerja LRPT TA 2023 berdasarkan BSC

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup LRPT	1	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Riset Perikanan Tuna dibandingkan Realisasi Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna TA 2022 (%)	≤0,5
		2	Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks)	80
		3	Nilai PM SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	76
		4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	92
		5	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Loka Riset Perikanan Tuna (%)	92
		6	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Loka Riset Perikanan Tuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		7	Nilai IKPA Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	89
		8	Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	82
		9	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Loka Riset Perikanan Tuna (%)	100

Penetapan kinerja LRPT Tahun 2023 merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala Loka Riset Perikanan Tuna dengan Kepala Pusat Riset Perikanan. Penetapan kinerja LRPT Tahun 2023 atau perjanjian kinerja ini memuat sasaran, indikator kinerja manajerial (IKM) dan target. Indikator kinerja manajerial (IKM) tersebut merupakan salah satu dukungan program penelitian dan pengembangan lptek kelautan dan perikanan tahun 2023 yang dianggarkan dengan pagu sebesar Rp 4.571.491.000,-

2.4. Pengukuran Kinerja

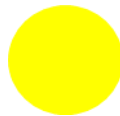
a. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja LRPT Tahun 2023, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKM, akan diperoleh indeks capaian IKM. Penghitungan indeks capaian IKM perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKM yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKM adalah:

- Angka maksimum adalah 120;
- Angka minimum adalah 0;
- Formula penghitungan indeks capaian IKM untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- Adapun status Indeks capaian IKM adalah sebagai berikut:



Baik
(Skor \geq 100)



Hati-hati
(80 \leq Skor $<$ 100)



Buruk
(Skor $<$ 80)

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKM pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *Balanced Scores Card* (BSC).

b. Metode Pengukuran Kinerja

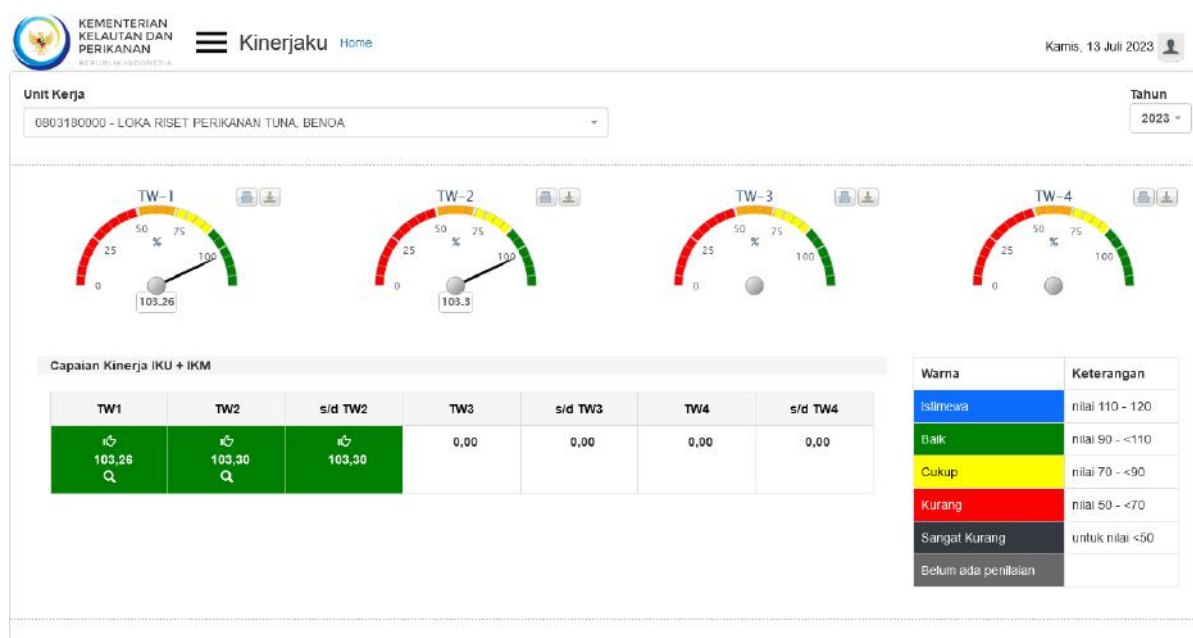
Metode pengukuran kinerja LRPT dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12).

III. AKUNTABILITAS KINERJA

1.1 Prestasi Indikator Kinerja Manajerial (IKM) Tahun 2023

Loka Riset Perikanan Tuna pada tahun 2023 mempunyai 1 (satu) Sasaran Kegiatan (SK) dengan Indikator Kerja Manajerial (IKM) sebanyak 9 (sembilan) IKM yang sudah tercapai pada Triwulan II Tahun 2023 berdasarkan hasil pengukuran nilai pencapaian kinerja.

Pengukuran capaian kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Triwulan II Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja manajerial (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja LRPT di tingkat korporat Triwulan II Tahun 2023 sebesar 103,30%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 6. Perhitungan Dashboard aplikasi KINERJAKU

Selama periode Triwulan II Tahun 2023, dari 9 (sembilan) target IKM LRPT keseluruhan 5 (lima) IKM berstatus hijau, seperti pada **Gambar 7**. berikut:

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2023	Target Juni	Capaian Juni	%	Target s/d Juni	Capaian s/d Juni	%	Tgl Input
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker						103,30			103,30		
IKSK 01.01	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Riset Perikanan Tuna dibandingkan Realisasi Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna TA 2023 (%)	%	Minimize	Nilai Posisi Akhir	0,50	0,00			0,00	0,00		10-Jul-2023 10:41
IKSK 01.02	Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks)	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	81,00	101,25	80,00	81,00	101,25	10-Jul-2023 10:41
IKSK 01.03	Nilai PMI SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76,00	0,00			0,00	0,00		10-Jul-2023 10:41
IKSK 01.04	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,00	0,00			0,00	0,00		10-Jul-2023 10:41
IKSK 01.05	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Loka Riset Perikanan Tuna (%)	%	Maximize	Rata-rata	92,00	92,00	100,00	108,70	184,00	200,00	108,70	10-Jul-2023 10:41
IKSK 01.06	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Loka Riset Perikanan Tuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	75,00	75,00	100,00	75,00	75,00	100,00	10-Jul-2023 10:41
IKSK 01.07	Nilai IKPA Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	89,00	82,00	86,43	105,40	82,00	86,43	105,40	10-Jul-2023 10:41
IKSK 01.08	Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	82,00	0,00			0,00	0,00		10-Jul-2023 10:41
IKSK 01.09	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Loka Riset Perikanan Tuna (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	10-Jul-2023 10:41

Gambar 7. Perhitungan Capaian TW II Tahun 2023 pada aplikasi KINERJAKU

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Manajerial (IKM) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan kegiatan pada peta strategi yang dituangkan pada penetapan kinerja LRPT Tahun 2023 dapat tercapai.

1.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun

2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Loka Riset Perikanan Tuna. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Manajerial (IKM) yang telah diidentifikasi agar sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi LRPT yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2023 dapat tercapai. Capaian IKM Loka Riset Perikanan Tuna tahun 2023 dapat dilihat pada **Tabel 4** sebagai berikut :

Tabel 4. Matriks Capaian IKM LRPT Triwulan II Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Target TW II 2023	Realisasi	%	
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Riset Perikanan Tuna dibandingkan Realisasi Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna TA 2022 (%)	≤0,5	0	0	0
		2	Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks)	80	80	81	101,25
		3	Nilai PM SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	76	0	0	0
		4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	92	0	0	0
		5	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Loka Riset Perikanan Tuna (%)	92	92	100	108,70
		6	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Loka Riset Perikanan Tuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75	75	75	100
		7	Nilai IKPA Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	89	82	86,43	105,40

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Target TW II 2023	Realisasi	%
		8 Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	82	0	0	0
		9 Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Loka Riset Perikanan Tuna (%)	100	100	100	100

Sasaran Kegiatan: Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Sasaran kegiatan Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker terdiri dari 9 (sembilan) IKM. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 9 (sembilan) IKM yaitu sebagai berikut :

1) IKM Kesatu: Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Riset Perikanan Tuna dibandingkan Realisasi Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna TA 2022 (%)

IKM ini didefinisikan sebagai Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK Unit Kerja merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern Temuan dimaksud adalah temuan yang bersifat Tuntutan Ganti Rugi (TGR), yang menurut ketentuan batas waktu penyelesaian selama 60 hari. Teknik menghitungnya yaitu Persentase temuan pada LHP BPK yang diselesaikan dibandingkan dengan temuan LHP BPK pada Laporan keuangan Loka Riset Perikanan Tuna. IKM ini menggunakan klasifikasi *maximize*, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan.

$$100\% = \frac{\text{Jumlah Temuan LHP BPK di LK yang diselesaikan}}{\text{Jumlah temuan pada LHP BPK di LK}} \times 100\%$$

Tabel 5. Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK LRPT

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker										
IKM-1. Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK LRPT										
Realisasi			2023				Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)			
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2021-2022	Target 2023	% Capaian thd target 2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	0	≤0,5	0	0	0	≤0,5	0	≤0,5	0

Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Loka Riset Perikanan Tuna merupakan perwujudan dari terkelolanya anggaran pembangunan Loka Riset Perikanan Tuna secara efisien dan akuntabel. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Loka Riset Perikanan Tuna dihitung tahunan sehingga sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 belum ada penilaian.

2) IKM Kedua: Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks)

IKM ini Merupakan pengukuran dalam penentuan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin dari ASN Landasan Hukum Permen PAN RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Teknik menghitungnya sebagai berikut :

- I. Kualifikasi : peningkatan kualifikasi melalui tugas dan izin belajar, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan Data Tingkat Pendidikan, dapat diambil dari Data Dasar pada Aplikasi SIMPEG Online KKP
- II. Kompetensi : Pengembangan SDM, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan Data Kompetensi, dapat diambil pada Data Dasar dan Data Riwayat pada aplikasi SIMPEG Online KKP
- III. Kinerja : IKM nya berupa Nilai SKP Pegawai KKP, ada pada Bagian MKRB; Data SKP, dapat diambil dari Data pada Aplikasi e-SKP KKP
- IV. Disiplin : Persentase Jumlah Penyelesaian Kasus-kasus Kepegawaian dibanding dengan kasus-kasus kepegawaian yang dilaporkan, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan; Data Hukuman Disiplin, dapat diambil dari Data Riwayat Hukdis pada Aplikasi SIMPEG Online KKP

Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LRPT (Indeks) pada Triwulan II Tahun 2023 pada IP ASN dapat dilihat di <http://ropeg.kkp.go.id:4080/?#/ip-asn/eselon>.

Tabel 6. Indeks Profesionalitas ASN LRPT

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker											
IKM-2. Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks)											
Realisasi TW II 2020-2022			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)			
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II 2023	Realisasi TW II 2023	% Capaian	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2023	% Capaian thd target 2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	78,80	77,98	80	80	81	101,25	2,02	80	101,25	80	101,25

Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks) dengan target tahunan sebesar 80, target Triwulan II sebesar 80 dan terealisasi sebesar 81 sehingga presentase capaiannya sebesar 101,25%.

Dibandingkan dengan tahun 2020 yang memiliki target 72 dan tahun 2021 memiliki target sebesar 84 dan 2022 memiliki target 74 dimana capaiannya selalu melebihi dari target yang ditentukan setiap tahunnya dan tahun 2022 memiliki penurunan target. Capaian Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) LRPT ini lebih tinggi bila dibandingkan realisasi Triwulan II Tahun 2022 yaitu sebesar 4,61%. Apabila dibandingkan dengan target Renstra LRPT Tahun 2023 telah tercapai 101,25%. Adapun kegiatan yang mendukung Indeks Profesionalitas ASN LRPT yaitu kegiatan kapabilitas pegawai dan implementasi SKP.

IP ASN ini diperoleh dari website <http://ropeg.kkp.go.id>, pada Triwulan II 2023 LRPT memiliki 10 PNS yang dihitung indeks profesionalitasnya, diperoleh IP ASN 81,75 yang terdiri dari : komponen kualifikasi dengan indeks 14; kompetensi dengan indeks 37,75; kinerja dengan indeks 25; dan disiplin dengan indeks 5. Perolehan IP ASN LRPT Triwulan II 2023. Target IKU indeks profesionalitas ASN LRPT pada Triwulan II 2023 sebesar 81, lebih tinggi dari target IKU TA 2022 yang sebesar 65. Adapun perbandingan target dan realisasi IKU indeks profesionalitas ASN LRPT dengan satker setingkat Loka di lingkup Pusat Riset Perikanan, diketahui bahwa realisasi indeks profesionalitas ASN LRPT realisasi lebih tinggi dari Loka Riset Budidaya Rumput Laut (LRBRL) dan lebih rendah dari Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan (LRMPHP). Bukti dari capaian IKU ini adalah Surat dari

Sekretariat BRSDMKP perihal Capaian IP ASN Tahun 2023 dan/atau screenshot aplikasi simpeg Capture dari <http://www.ropeg.kkp.go.id/> --> IP ASN.

Faktor pendukung keberhasilan pencapaian Indeks Profesionalitas ASN LRPT disebabkan karena:

- Kepala LRPT mendorong agar semua pegawai dapat meningkatkan kompetensinya melalui berbagai kegiatan seperti keikutsertaan dalam webinar, pelatihan, workshop, tugas belajar, dll.
- Peran aktif dari pegawai yang melaksanakan dan melaporkan keikutsertaannya dalam berbagai kegiatan peningkatan kompetensi, dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, terutama dalam diklat 20 JP dan seminar/webinar.
- Peran aktif operator e-pegawai tetap diperlukan di dalam membantu mengupload bukti keikutsertaan tersebut, disamping pegawai yang bersangkutan juga dapat melakukannya secara mandiri melalui e-pegawainya masing-masing.
- Melakukan pemantauan secara berkala terhadap capaian IP ASN masing-masing pegawai.

Kegiatan yang mendukung IKU ini adalah dari kegiatan “Layanan Manajemen SDM” dengan pagu Rp 46.919.000 serta realisasi Triwulan II 2023 sebesar 11.184.250 (23,84%).

3) IKM Ketiga: Nilai PM SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)

Nilai PM SAKIP Level III BRSDM dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%). Nilai PM SAKIP Unit Level III merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Unit Eselon III lingkup BRSDM.

Nilai PM SAKIP Level III lingkup BRSDM adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim SAKIP BRSDM

Kategori nilai PM SAKIP Level III lingkup BRSDM yaitu:

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50-60	Cukup (memadai)
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Tabel 7. Nilai PM SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker										
IKM-3. Nilai PM SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)										
Realisasi			2023				Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)			
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2021-2022	Target 2023	% Capaian thd target 2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	0	76	0	0	0	76	0	76	0

Capaian Nilai PM SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna dihitung tahunan sehingga sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 belum dapat dinilai.

4) IKM Keempat: Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)

IKM ini didefinisikan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK.

Teknik menghitungnya sebagai berikut :

- I. Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja dilakukan pada 3 (tiga) aspek yaitu :
 - Aspek Kepatuhan (A-I) : Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi : PK, Manual IKM, Rincian Target IKM, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d IV dan data dukung LKJ/LCK TW IV
 - Aspek Ketercapaian (A-III) : Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKM + IK pada TW I, TW II, TW III dan TW IV Tahun 2023 pada aplikasi kinerjaku

- Aspek Ketercapaian (A-III) : Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKM + IK pada TW I, TW II, TW III dan TW IV Tahun 2023 pada aplikasi kinerjajaku

II. Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja.

IKM ini menggunakan klasifikasi *maximize*, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan.

Tabel 8. Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRPT

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker										
IKM-4. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)										
Realisasi			2023				Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)			
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2021-2022	Target 2023	% Capaian thd target 2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	0	92	0	0	0	92	0	92	0

Capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna dihitung tahunan sehingga sampai dengan Triwulan II 2023 belum dapat dinilai.

5) IKM Kelima: Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Loka Riset Perikanan Tuna (%)

Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar Loka Riset Perikanan Tuna didefinisikan sebagai sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Tingkat penerapan MP, dihitung dari 3 (tiga) variabel, yaitu : (i) Sharing dokumen, (bobot 20%) (ii) keikutsertaan level 2 (dua), koordinator, sub koordinator s.d staf (minimal 2 org/sub koordinator) (bobot 10%), (iii) keaktifan level 2 (dua), koordinator, sub koordinator s.d staf (minimal 2 org/sub koordinator) dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 70%).

Teknik menghitungnya yaitu $\% MP = (20\% \times \text{Upload dokumen}) + (10\% \times \text{Keikutsertaan}) + (70\% \times \text{Keaktifan})$

- I. Tingkat sharing dokumen: Persentase dokumen mandatory yang dibagikan melalui (SI-MP) dibandingkan total dokumen yang harus dibagikan. Dokumen yang harus dibagikan diantaranya Renstra 2020 - 2024, Manual IKM level 3 (tiga), Perjanjian Kinerja level 3 (tiga), Laporan Kinerja, Renaksi atas PK tahunan level 3 (dan disesuaikan bentuk dokumennya per triwulan)
- II. Tingkat keikutsertaan: Persentase pejabat level 3 (tiga), koordinator, sub koordinator s.d staf (minimal 2 org/sub koordinator) dalam unit kerja Loka Riset Perikanan Tuna yang tergabung dalam SI-MP dibanding total jumlah target Pejabat level 3 (tiga), koordinator, sub koordinator s.d staf (minimal 2 org/sub koordinator) di Loka Riset Perikanan Tuna (jumlah target total 21)
- III. Tingkat keaktifan : Persentase pejabat level 3 (tiga), koordinator, sub koordinator s.d staf (minimal 2 org/sub koordinator) Loka Riset Perikanan Tuna yang aktif mendistribusikan informasi/berita ke SI-MP (minimal 3 kali posting setiap triwulan) dibanding total pejabat level 3 (tiga) Loka Riset Perikanan Tuna; Upload dokumentasi kegiatan/informasi dilengkapi dengan foto atau video atau notulensi hasil rapat yang bersifat boleh dipublikasikan atau bahan paparan rapat terkait, dengan kriteria informasi narasi yang memenuhi unsur Apa, Dimana, Kapan, Siapa, Kenapa dan Bagaimana. (5W1H = What, Where, When, Who, Why dan How)

Cara pengukuran dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

- 1) **Pemenuhan Dokumen** :
$$\frac{\text{Jumlah Dokumen yang Diupload} \times 20\%}{\text{Jumlah Target Dokumen}}$$
- 2) **Keikutsertaan** :
$$\frac{\text{Jumlah Pejabat yang ikutserta/bergabung} \times 10\%}{\text{Jumlah Target Pejabat yang ikutserta/bergabung}}$$
- 3) **Keaktifan** :
$$\frac{\text{Jumlah Pejabat yang Aktif} \times 70\%}{\text{Jumlah target pejabat yang aktif}}$$

- 4) **Nilai MP :**

$$\text{Nilai MP} = \text{Nilai Pemenuhan Dokumen} + \text{Nilai Keikutsertaan} + \text{Nilai Keaktifan}$$

Tabel 9. Persentase unit kerja LRPT yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker											
IKM-5. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Loka Riset Perikanan Tuna (%)											
Realisasi TW II 2020-2022			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)			
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II 2023	Realisasi TW II 2023	% Capaian	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2023	% Capaian thd target 2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
80	100	100	92	92	100	108,70	0	92	108,70	92	108,70

Target untuk IKM ini pada Tahun 2022 dan tahun 2023 mengalami perubahan yaitu dari 86 menjadi 92. Seluruh unit kerja di lingkungan LRPT telah menerapkan system pengetahuan yang terstandar di lingkup KKP. Hal ini ditunjukkan dengan telah berpartisipasi seluruh unit kerja di LRPT dalam aplikasi Bitrix24.kkp.com sebagai wadah pertukaran informasi di lingkup KKP. Capaian IKM ini pada periode Triwulan II Tahun 2023 sebesar 92 dengan capaian sebesar 100 (108,70%). Capaian tersebut diperoleh dari nilai komponen dokumen 100%, komponen keikutsertaan 100% dan keaktifan 100%. Persentase nilai terbesar diperoleh dari keaktifan karena Pimpinan dan Staff Loka Riset Perikanan Tuna sudah berkontribusi dalam keaktifan dalam penyampaian berita kegiatan satuan kerja Loka Riset Perikanan Tuna.

Dibandingkan dengan tahun 2021 yang memiliki target 84 dan tahun 2022 memiliki target sebesar 86 dimana capaiannya selalu melebihi dari target yang ditentukan setiap tahunnya.

Keberhasilan IKM ini pada Triwulan II 2023 disebabkan antara lain :

- a. Komunikasi yang rutin dan kontinyu dengan pejabat struktural Loka Riset Perikanan Tuna
- b. Persentase nilai komponen dokumen 20% karena dokumen yang ditargetkan sudah diunggah pada sharing dokumen pada aplikasi bitrix24.
- c. Persentase nilai keikutsertaan sebesar 10% karena Pimpinan dan Staff Loka Riset Perikanan Tuna sudah berkontribusi dalam keikutsertaan pada aplikasi bitrix24.
- d. Persentase nilai keaktifan sebesar 70% karena Pimpinan dan Staff telah berkontribusi dalam keikutsertaan pada aplikasi bitrix24.

Upaya yang dilakukan agar capaian indikator ini tercapai sesuai target pada Triwulan II 2023 antara lain dengan sosialisasi dalam mendukung nilai komponen dan keaktifan diaplikasi Bitrix24 lingkup Loka Riset Perikanan Tuna dan informasi yang disampaikan dalam aplikasi Bitrix24 harus disesuaikan dengan tugas dan fungsi sehingga dapat dijadikan informasi yang bernilai pengetahuan.

Tabel 10. Rekap perhitungan nilai IKM Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar Loka Riset Perikanan Tuna

KEGIATAN	BOBOT	REALISASI	HASIL
Dokumen	20%	100%	20%
Keikutsertaan	10%	100%	10%
Keaktifan	70%	100%	70%
TOTAL CAPAIAN PER TW II 2023			100%

Target IKU persentase unit kerja LRPT yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar TA. 2023 sebesar 82 lebih tinggi dari target pada Tahun 2022 yang sebesar 86. Adapun perbandingan target dan realisasi IKU Persentase unit kerja LRPT yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dengan satker setingkat Loka di Lingkup Pusat Riset Perikanan, diketahui bahwa memiliki realisasi yang sama dengan satker Loka Riset Budidaya Rumpuk Laut (LRBRL) dan Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan (LRMPHP).

Kegiatan yang mendukung tercapainya IKU ini adalah kegiatan manajerial “1) Layanan Hubungan Masyarakat; 2) Pelayanan Informasi Publik Riset Perikanan” dengan pagu anggaran Rp 28.861.000 serta realisasi Triwulan II 2023 sebesar Rp 6.240.000 (21,62%).

6) IKM Keenam: Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Loka Riset Perikanan Tuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)

Capaian IKM Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Loka Riset Perikanan Tuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan yaitu jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan III Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh unit Eselon II lingkup BRSDM.

Tabel 11. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Loka Riset Perikanan Tuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker											
IKM-6. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Loka Riset Perikanan Tuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)											
Realisasi TW II 2020-2022			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)			
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II 2023	Realisasi TW II 2023	% Capaian	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2023	% Capaian thd target 2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	0	75	75	75	100	0	75	100	75	100

Capaian Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Loka Riset Perikanan Tuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) dengan target tahunan sebesar 75, target Triwulan II Tahun 2023 sebesar 75 dan terealisasi sebesar 75 sehingga presentase capaiannya sebesar 100%. IKU ini merupakan IKU baru pada tahun 2023 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Capaian sebesar 100% ini diperoleh karena pada LRPT tidak terdapat temuan yang harus ditindaklanjuti. Persentase rekomendasi hasil pengawasan LRPT yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan. Kegiatan yang mendukung capaian tersebut yaitu kegiatan pelayanan tata usaha. Adapun perbandingan target dan realisasi IKU Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Loka Riset Perikanan Tuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan dengan satker setingkat Loka di Lingkup Pusat Riset Perikanan, diketahui bahwa memiliki realisasi yang sama dengan satker Loka Riset Budidaya Rumput Laut (LRBRL) dan Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan (LRMPHP).

Kegiatan yang mendukung capaian pada IKU ini adalah kegiatan layanan dukungan manajemen internal meliputi “1)Layanan BMN” dengan pagu anggaran Rp 24.213.000 serta realisasi Triwulan II 2023 sebesar Rp 16.762.015 (69,23%).

7) IKM Ketujuh: Nilai IKPA Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)

Nilai IKPA Loka Riset Perikanan Tuna didefinisikan sebagai Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian terhadap perencanaan efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi dengan memperhitungkan 13 (tiga belas) indikator kinerja pelaksanaan anggaran. Teknik menghitungnya yaitu Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna yang dihitung/terlaporkan pada Aplikasi OM-SPAN. IKM ini menggunakan klasifikasi *maximize*, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan.

Tabel 12. Nilai IKPA LRPT

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker										
IKM-7. Nilai IKPA Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)										
Realisasi TW II 2020-2022			2023				Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)			
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II 2023	Realisasi TW II 2023	% Capaian	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2023	% Capaian thd target 2023	Target 2024
0	97,93	83,52	89	82	86,43	105,40	2,91	97,11	105,40	97,11

IKM ini merupakan perhitungan berdasarkan aplikasi Online Monitoring SPAN Kementerian Keuangan. Pelaksanaan anggaran harus dikelola secara optimal sesuai rencana yang ditetapkan pada Tahun 2023. Nilai IKPA Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai) dengan target tahunan sebesar 89, target Triwulan II sebesar 82 dan terealisasi sebesar 86,43 sehingga presentase capaiannya sebesar 105,40%.

Terdapat peningkatan capaian nilai IKPA LRPT sebesar 8,20 bila dibandingkan IKPA pada Tahun 2020 sampai dengan 2022. Apabila dibandingkan dengan target renstra LRPT periode Triwulan II 2023 telah tercapai 105,40%. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yaitu sebesar 97,11. Adapun bukti capaian IKU berupa Nota Dinas 1156/SJ.2/RC.610/VII/2023 dari Biro Keuangan Kementerian Kelautan dan Perikanan dan/atau screenshot aplikasi OM SPAN. Kegiatan yang mendukung pencapaian IKU nilai IKPA LRPT yaitu kegiatan pelaksanaan anggaran. Keberhasilan pencapaian IKU ini dikarenakan adanya kesesuaian terhadap kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan

anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran yang diukur dengan 8 indikator kinerja anggaran. Selain itu telah dilakukan pemantauan dan pelaksanaan kegiatan dan anggaran secara berkala, serta penerapan sistem akuntabilitas pelaksanaan kegiatan dan anggaran.

Target nilai IKPA LRPT pada Triwulan II 2023 sebesar 82, lebih tinggi dengan target IKU Triwulan II 2022. Adapun perbandingan target dan realisasi IKU nilai IKPA LRPT dengan satker setingkat Loka di lingkup Pusat Riset Perikanan, diketahui bahwa realisasi nilai IKPA LRPT Triwulan II Tahun 2022 lebih rendah dari nilai IKPA Loka Riset Budidaya Rumput Laut (LRBRL) dan Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan (LRMPHP).

Kegiatan yang mendukung capaian IKU ini adalah kegiatan manajerial “1) Layanan Perkantoran” dengan pagu anggaran Rp 4.269.441.000 serta realisasi Triwulan II 2023 sebesar Rp 1.486.689.149 (34,82%).

8) IKM Kedelapan: Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)

IKM ini didefinisikan Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Capaian evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. Cara menghitung capaian IKM ini yaitu Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna melalui Aplikasi SMART DJA IKM ini menggunakan klasifikasi *maximize*, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan.

Tabel 13. Nilai Kinerja Anggaran LRPT

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker										
IKM-8. Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)										
Realisasi			2023				Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)			
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2021-2022	Target 2023	% Capaian thd target 2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	0	82	0	0	0	82	0	82	0

Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna dihitung tahunan, sehingga sampai dengan Triwulan II Tahun 2022 belum dapat dinilai.

9) IKM Kesembilan: Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Loka Riset Perikanan Tuna (%)

IKM ini didefinisikan Layanan dukungan manajemen merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Pusat Riset Perikanan berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan. Dokumen layanan dukungan manajemen dihasilkan dari kegiatan penyusunan kebijakan teknis, perencanaan, kerjasama, pemantauan, evaluasi, pelaporan, pengelolaan data, diseminasi, publikasi, keuangan, pengelolaan aset, kepegawaian, dll.

Teknik menghitungnya yaitu Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan. Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKM lain. Persentase dokumen layanan manajemen yang tersedia / dibandingkan total dokumen layanan manajemen yang ditargetkan. IKM ini menggunakan klasifikasi *maximize*, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan.

Tabel 14. Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategi lainnya LRPT

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker											
IKM-9. Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Loka Riset Perikanan Tuna (%)											
Realisasi TW II 2020-2022			2023					Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)			
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II 2023	Realisasi TW II 2023	% Capaian	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2023	% Capaian thd target 2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	100	100	100	100	100	100	0	100	100	100	100

Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategi lainnya LRPT dihitung tiap triwulan, sehingga sampai dengan Triwulan II 2023 dengan target tahun

2023 sebesar 100 dan target Triwulan II sebesar 100 telah tercapai dengan nilai 100 dan persentase capaiannya sebesar 100%. Tidak terdapat kenaikan capaian persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya LRPT bila dibandingkan capaian tahun 2021 dan 2022. Apabila dibandingkan dengan target Renstra LRPT tahun 2024 telah tercapai 100,00%. Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategi lainnya LRPT Triwulan II tahun 2023 yaitu adanya komitmen tinggi dari Kepala LRPT untuk mencapai target yang telah ditetapkan serta koordinasi yang intensif dengan penanggungjawab IKU untuk menyajikan bukti dukung capaian IKU berupa Laporan Bulanan LRPT secara rutin dari kegiatan layanan dukungan manajerial internal.

Target persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya LRPT pada Triwulan II Tahun 2023 sebesar 100% sama dengan target TA. 2021 dan 2022. Adapun perbandingan target dan realisasi IKU Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategi lainnya LRPT dengan satker setingkat Loka di Lingkup Pusat Riset Perikanan, diketahui bahwa realisasi persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya LRPT Triwulan II Tahun 2023 sama dengan realisasi Loka Riset Budidaya Rumpuk Laut (LRBRL) dan Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan (LRMPHP).

Kegiatan yang mendukung capaian pada IKU ini adalah kegiatan layanan dukungan manajemen internal meliputi “1)Layanan Dukungan Manajemen Internal; 2)Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan” dengan pagu anggaran Rp 90.645.000 serta realisasi Triwulan II 2023 sebesar Rp 42.926.713 (47,36%).

5.3. Akuntabilitas Keuangan Triwulan II Tahun 2023

Pagu anggaran Loka Riset Perikanan Tuna pada penetapan Tapja 2023 adalah sebesar Rp 4,571,491,000,-. total serapan anggaran Loka Riset Perikanan Tuna sampai dengan periode Triwulan II Tahun 2023 adalah Rp 1,597,804,463 (34,95%) dari total pagu anggaran DIPA dengan rincian per kelompok pengeluaran disajikan pada Tabel 15 dan Tabel 16. Realisasi anggaran LRPT Triwulan II Tahun 2023 mencapai sebesar 34,95% dengan rincian belanja pegawai sebesar 42,76% dan belanja barang sebesar 31,07%, lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Realisasi Anggaran LRPT berdasarkan rincian per jenis belanja

No.	Kegiatan	Pagu (Rp)	Target (Rp)	Target (%)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	Belanja Pegawai	1,518,248,000	758,441,000	49,95	649,251,009	42,76
2	Belanja Barang	3,053,243,000	1,381,637,000	45,25	948,553,454	31,07
3	Belanja Modal	0	0	0	0	0
Total		4,571,491,000	2,140,078,000	46,81	1,597,804,463	34,95

Tabel 16. Realisasi Anggaran LRPT jenis RO pada Triwulan II Tahun 2023

No	Kegiatan / RO	PAGU (Rp)	Realisasi s.d Triwulan II 2023		
			Rp	%	Fisik (%)
1	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4.413.160.000	1,552,617,877	35,18	35,18
2	Layanan Manajemen SDM Internal	46.919.000	11.184.250	23,84	23,84
3	Layanan Manajemen Kinerja Internal	111,412,000	34,002,336	30,52	30,52
TOTAL		4.571.491.000	1,597,804,463	34,95	34,95

Tabel 17. Realisasi Anggaran LRPT Per Sasaran Kegiatan Triwulan II Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup LRPT	4.571.491.000	1,597,804,463	34,95
Jumlah Total Anggaran :		4.571.491.000	1,597,804,463	34,95

Tabel 18. Realisasi Anggaran LRPT Per Indikator Kinerja (IKM) Triwulan II Tahun 2023

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup LRPT	1	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Riset Perikanan Tuna dibandingkan Realisasi Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna TA 2022 (%)	32.767.000	12.294.100	37,52
		2	Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks)	46.919.000	11.184.250	23,84

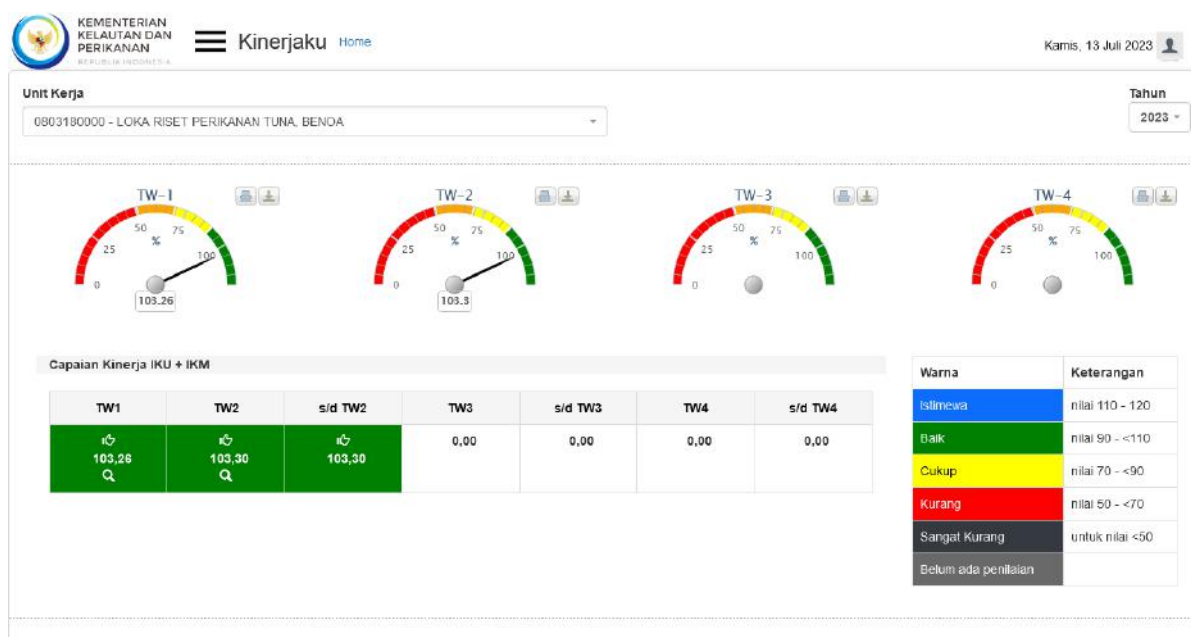
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
	3 Nilai PM SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	19.317.000	6.577.400	34,05
	4 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	42.404.000	7.312.436	17,24
	5 Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Loka Riset Perikanan Tuna (%)	28.861.000	6.240.000	21,62
	6 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Loka Riset Perikanan Tuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	24.213.000	16.762.015	69,23
	7 Nilai IKPA Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	4.269.441.000	1.486.689.149	34,82
	8 Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	16.924.000	7.818.400	46,20
	9 Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Loka Riset Perikanan Tuna (%)	90.645.000	42.926.713	47,36
Jumlah Total Anggaran		4.571.491.000	1.597.804.463	34,95

Berdasarkan Tabel 15 sampai dengan 18 diatas diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat permasalahan dimana, deviasi antara target dan realisasi pencapaian realisasi anggaran. Secara umum kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Triwulan II Tahun 2023 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasil tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimalisasi pelaksanaan kegiatan.

IV. PENUTUP

4.1. Capaian Indikator Kinerja Manajerial (IKM) Triwulan II Tahun 2023

Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) merupakan salah satu Satker Pusat Riset Perikanan. LRPT telah menetapkan target kinerja pada tahun 2023 yang tertuang dalam Penetapan Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala LRPT dengan Kepala Pusrisan. Total keseluruhan Indikator Kinerja Manajerial (IKM) yang dilaksanakan LRPT pada Tahun 2023 berjumlah 9 (sembilan) IKM. Berdasarkan hasil pencapaian masing-masing IKM selama periode Triwulan II Tahun 2023 LRPT telah mencapai target kinerja dengan baik. Pengukuran capaian kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Triwulan II Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja manajerial (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu Aplikasi Kinerjaku pada laman <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Loka Riset Perikanan Tuna di tingkat korporat Triwulan II Tahun 2023 sebesar 103,30% sebagaimana pengukuran Kinerja pada aplikasi Kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 8. Hasil Pengukuran Kinerjaku

Selama periode Triwulan II Tahun 2023, dari 9 (sembilan) target IKM LRPT terdapat 3 (tiga) IKM berstatus hijau, sisanya akan diukur pada triwulan selanjutnya. Rincian target dan realiasi dari 5 (lima) IKM tersebut adalah:

- Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks) dengan target tahunan sebesar 80, target Triwulan II sebesar 80,75 dan terealisasi sebesar 81 sehingga presentase capaiannya sebesar 101,25%
- Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Loka Riset Perikanan Tuna (%) dengan target tahunan sebesar 92, target Triwulan II sebesar 92 dan terealisasi sebesar 100 sehingga presentase capaiannya sebesar 108,70%
- Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Loka Riset Perikanan Tuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) dengan target tahunan sebesar 75, target Triwulan II sebesar 75 dan terealisasi sebesar 75 sehingga presentase capaiannya sebesar 100%
- Nilai IKPA Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai) dengan target tahunan sebesar 89, target Triwulan II sebesar 82 dan terealisasi sebesar 86,43 sehingga presentase capaiannya sebesar 105,40%
- Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Loka Riset Perikanan Tuna (%) dengan target tahunan sebesar 100, target Triwulan II sebesar 100 dan terealisasi sebesar 100 sehingga presentase capaiannya sebesar 100%

Matriks Capaian IKM Loka Riset Perikanan Tuna tahun 2023 dapat dilihat pada **Tabel 20** sebagai berikut :

Tabel 20. Matriks Capaian IKM LRPT Triwulan II Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Target TW II 2023	Realisasi	%
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1 Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Riset Perikanan Tuna dibandingkan Realisasi Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna TA 2022 (%)	≤0,5	0	0	0

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Target TW II 2023	Realisasi	%	
		2	Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks)	80	80	81	101,25
		3	Nilai PM SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	76	0	0	0
		4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	92	0	0	0
		5	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Loka Riset Perikanan Tuna (%)	92	92	100	108,70
		6	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Loka Riset Perikanan Tuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75	75	75	100
		7	Nilai IKPA Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	89	82	86,43	105,40
		8	Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	82	0	0	0
		9	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Loka Riset Perikanan Tuna (%)	100	100	100	100

4.2. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum kinerja Loka Riset Perikanan Tuna cukup baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian terhadap hal-hal seperti IKM dengan Target Kinerja Tahunan. Indikator Kinerja Manajerial yang memiliki target tahunan tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatan, memantau pelaksanaan kegiatan yang menghasilkan output IKM di setiap bagian, serta memonitoring dan mengevaluasi progress kinerja output setiap bulannya agar pelaksanaan IKM dapat terealisasi sesuai target yang telah ditetapkan. Penanggung jawab IKM agar memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat dicapai dengan baik

sesuai target yang telah ditetapkan.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akurat baik kepada pimpinan maupun seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Loka Riset Perikanan Tuna, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja pada triwulan berikutnya dan memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja dalam rangka lebih memberikan manfaat kepada masyarakat maupun kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja (PK) awal Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2023



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 LOKA RISET PERIKANAN TUNA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ni Nyoman Siti Mardiani Satria**

Jabatan : Pelaksana Tugas Kepala Loka Riset Perikanan Tuna

Selanjutnya disebut **pihak kesatu**

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Kesatu
Plt. Kepala Loka Riset Perikanan Tuna


Yayan Hikmayani


Ni Nyoman Siti Mardiani Satria

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
LOKA RISET PERIKANAN TUNA**

KEGIATAN/ SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Riset Perikanan Tuna dibandingkan Realisasi Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna TA 2022 (%)	≤0,5
		2	Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks)	80
		3	Nilai PM SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	76
		4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	92
		5	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Loka Riset Perikanan Tuna (%)	92
		6	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Loka Riset Perikanan Tuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		7	Nilai IKPA Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	89
		8	Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	82
		9	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Loka Riset Perikanan Tuna (%)	100

Lampiran 1. Revisi Perjanjian Kinerja (PK) Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2023



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 LOKA RISET PERIKANAN TUNA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ni Nyoman Siti Mardiani Satria**
Jabatan : Kepala Loka Riset Perikanan Tuna

Selanjutnya disebut **pihak kesatu**

Nama : **Yayan Hikmayani**
Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 27 Juni 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Kesatu
Kepala Loka Riset Perikanan Tuna



Yayan Hikmayani



Ni Nyoman Siti Mardiani Satria

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
LOKA RISET PERIKANAN TUNA**

KEGIATAN/ SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Riset Perikanan Tuna dibandingkan Realisasi Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna TA 2022 (%)	≤0,5
		2	Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks)	80
		3	Nilai PM SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	76
		4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	92
		5	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Loka Riset Perikanan Tuna (%)	92
		6	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Loka Riset Perikanan Tuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		7	Nilai IKPA Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	89
		8	Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	82
		9	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Loka Riset Perikanan Tuna (%)	100

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	4.571.491.000
Total Anggaran Lingkup Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2023		4.571.491.000

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Kesatu
Plt. Kepala Loka Riset Perikanan Tuna


Yayan Hikmayani


Ni Nyoman Siti Mardiani Satria

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	4.571.491.000
Total Anggaran Lingkup Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2023		4.571.491.000

Jakarta, 27 Juni 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Kesatu
Kepala Loka Riset Perikanan Tuna


Yayan Hikmayani


Ni Nyoman Siti Mardiani Satria



LOKA RISET PERIKANAN TUNA
Jl. Mertasari No. 140, Br. Suwung Kangin, Sidakarya,
Denpasar Selatan, Bali, 80223
Telp. (0361) 726201
Fax. (0361) 8497447
www.lp2t.kkp.go.id